

PENGEMBANGAN WEBSITE *HOMEWORK* (RIPA *STUDY ROOM*) MATERI KELILING DAN LUAS BANGUN DATAR KELAS IV DI SDN KINGKING I KECAMATAN TUBAN KABUPATEN TUBAN

Reza Paulyntina^{1*}, Saeful Mizan²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Ronggolawe

*Email : rezapaulyntina933@gmail.com

ABSTRAK

Matematika adalah termasuk mata pelajaran yang sangat berpengaruh pada kemajuan teknologi yang ada, tapi matematika juga masih menjadi musuh besar untuk sebagian siswa karena mereka menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan dan lagi keterbatasan waktu yang sudah ditentukan oleh sekolah membuat guru harus mencari jalan lain agar tujuan dari pembelajaran bisa tercapai dan guru memilih untuk memberikan PR. Dengan pemberian (*Home work*) PR siswa akan mempelajari ulang apa yang telah dijelaskan oleh guru disekolah, Pemberian PR dengan cara lama cenderung masih banyak menimbulkan masalah. guru bisa memanfaatkan perkembangan teknologi dalam perkembangan media untuk *home work* (PR) berbasis internet. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan website *homework* (*ripa study room*) yang praktis dan valid. Berdasarkan model pengembangan ASSURE yang telah dimodifikasi dalam penelitian ini memiliki beberapa tahapan yaitu, Analisis Karakteristik Peserta Didik, Menetapkan Tujuan Pembelajaran dan Kompetensi, Memilih Metode, Media dan Materi Pembelajaran, Penggunaan Bahan dan Media Pembelajaran, Validasi Ahli, Evaluasi dan Revisi. Hasil dari validasi dari ahli materi skor yang dicapai 87,5% masuk dalam kategori sangat layak, ahli bahasa mendapatkan skor 83% masuk dalam kategori sangat layak, ahli media mendapatkan skor 100% masuk dalam kategori sangat layak dan validasi praktisi skor yang dicapai 100% masuk dalam kategori sangat layak. Kesimpulan produk pengembangan website *homework* (*ripa study room*) sudah bisa digunakan. Saran Pemanfaatan yang disarankan .Peneliti bisa mengembangkan website menjadi sebuah aplikasi android yang lebih praktis.

Kata Kunci : *Home work*, Perkembangan Teknologi, Website (*Ripa Study Room*)

PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan IPTEK semakin bertambah maju dan modern dan itu juga berpengaruh pada dunia pendidikan di Indonesia. Sebagai seorang guru, kita dapat memanfaatkan perkembangan tersebut dalam pembelajaran. Matematika adalah termasuk mata pelajaran yang sangat berpengaruh pada kemajuan teknologi yang ada, matematika sendiri menurut Najoran [1] adalah salah satu ilmu yang mengkaji abstraksi ruang, waktu, dan angka. Tapi matematika juga masih menjadi musuh besar untuk sebagian siswa karena mereka menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan untuk dipelajari dan lagi keterbatasan waktu yang sudah ditentukan oleh sekolah membuat guru harus mencari jalan lain agar tujuan dari pembelajaran bisa dicapai dengan maksimal dan guru memilih untuk memberikan PR pada peserta didik dengan harapan peserta didik akan mempelajari materi yang dijadikan soal PR sehingga peserta didik akan mengulas kembali materi yang sudah diajarkan guru di Sekolah.

Homework (Pekerjaan Rumah) sendiri adalah salah satu bagian dari proses pembelajaran yang tidak akan pernah lepas dari peserta didik meskipun kehadirannya sering menjadi konflik antara pihak sekolah dengan orang tua, PR sendiri memiliki pengertian adalah sarana bagi anak untuk mengembangkan kemampuan akademis sekaligus menambah pengetahuannya. [2]. Namun pemberian PR secara manual masih sering mengalami beberapa masalah.

Dari hasil observasi, wawancara guru, dan angket siswa yang dilakukan di SDN Kingking I ditemukan bahwa pemberian PR dengan cara manual masih sering menemui masalah. Beberapa masalah yang ditemui terlihat buku PR yang menumpuk di meja guru yang membuat guru harus sering pulang telat dikarenakan harus mengoreksi PR peserta didik satu persatu dan karena guru sudah lelah telah mengajar selama berjam jam guru sering kali kehilangan konsentrasi saat mengoreksi PR peserta didik sehingga mengakibatkan hasil koreksi banyak yang tidak sesuai akhirnya banyak peserta didik yang protes pada guru lalu

guru juga sering memberikan PR di jam akhir sekolah akhirnya konsentrasi peserta didik sudah menurun dan mengakibatkan sering salah dalam menulis soal.

Pemberian PR tidak semata hanya memberikan tugas di buku lalu peserta didik disuruh mengerjakan begitu saja cara itu cenderung membosankan dan peserta didik menjadi kurang semangat dalam mengerjakan PR, guru bisa memanfaatkan perkembangan teknologi dalam perkembangan media untuk *home work* (PR) berbasis internet, dengan cara yang baru ini diharapkan siswa mampu mengerjakan PR dengan lebih semangat dan kerjasama dengan orang tua lebih terjalin dalam belajar.

Website sendiri adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah website biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan. Hubungan antara satu halaman dengan halaman yang lain disebut dengan hyperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung adalah hypertext [3]. Penggunaan website *home work* (Ripa *Study Room*) ini juga diharapkan dapat membantu guru disaat memberikan PR dengan website *home work* yang praktis dan valid ini guru tidak perlu mengoreksi satu persatu hasil PR yang dikumpulkan oleh peserta didik dan juga dapat menghindari protes dari peserta didik dikarekan pencocokan yang terkadang kurang tepat, peserta didik pun tidak perlu khawatir dengan kebenaran soal PR nya serta tidak perlu menulis ulang soal yang diberikan guru dan dengan alat ini juga diharapkan peran orang tua dalam medampingi anak belajar dirumah lebih terjalin dikarenakan untuk mengakes website *home work* ini diperlukan gawai milik orang tua, dan dengan website *home work* (PR) ini juga orang tua akan tahu kemampuan anak dalam belajar dikarenakan nilai PR akan keluar otomatis ketika anak sudah selesai mengerjakan PR nya.

METODE PENELITIAN

Pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan website *homework* (Ripa *Study Room*) pada mata pelajaran matematika materi luas dan keliling bangun datar. Dengan pengembangan alat ini guru tidak perlu mengoreksi satu-persatu hasil PR peserta didik dan nilai yang didapatkan pun lebih valid sehingga mampu menghindari protes dari peserta didik. Peserta didik juga tidak perlu

membawa buku lebih untuk buku khusus PR. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ASSURE. Alasan pemilihan model pengembangan ASSURE tersebut dikarenakan tahap-tahap yang terdapat dalam model pengembangan ASSURE lebih sistematis sehingga menghasilkan produk pengembangan yang benar-benar valid mengingat produk yang dikembangkan berbasis teknologi. Menurut Yaumi [4], model ASSURE sangat cocok untuk pengembangan media dan teknologi pembelajaran, bahan ajar, serta strategi dan metode pembelajaran. Penggunaan model ASSURE dinilai cocok untuk mengembangkan website *home work* yang memanfaatkan teknologi. Prosedur penelitian pengembangan ini telah dimodifikasi sesuai dengan kondisi sekarang dan ini pemaparkan beberapa proses atau langkah-langkah yang ditempuh untuk membuat suatu produk. yaitu (1) Analisis Karakteristik Peserta Didik, (2) Menetapkan Tujuan Pembelajaran dan Kompetensi, (3) Memilih Metode, Media dan Materi Pembelajaran, (4) Penggunaan Bahan dan Media Pembelajaran, (5) Validasi Ahli, (6) Evaluasi dan Revisi.

Uji coba produk merupakan hal wajib dalam pengembangan produk. Dikarenakan adanya pandemi ini tidak ada uji coba yang dilakukan ke peserta didik, peneliti hanya melakukan validasi oleh para ahli. Hasil validasi oleh ahli digunakan untuk mengetahui kesesuaian Website *homework* (Ripa *Study Room*) ini dengan kegiatan pembelajaran. Validasi ahli bertujuan untuk mendapatkan penilaian, saran, dan pendapat terhadap pengembangan alat *home work* (PR) ini. Perlunya telaah dari para ahli untuk menyempurnakan produk pengembangan alat *homework* (PR) ini sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pengembang website *homework* (Ripa *Study Room*) ini melalui validasi dari beberapa ahli, ahli media menguji kevalidan dan kepraktisan alat, ahli isi menguji kesesuaian isi dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ahli bahasa menguji ketepatan kalimat yang digunakan dan praktisi menguji kelayakan produk.

Jenis data dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil studi pendahuluan, hasil dari validasi ahli. Data kuantitatif yaitu informasi yang diperoleh dari angket dan rubrik penilaian validasi ahli yang dirubah dalam bentuk kuantitatif dan dijelaskan

secara kualitatif. Data dalam penelitian meliputi data kevalidan, kemenarikan, dan keefektifan. Data kevalidan diperoleh dari validasi uji ahli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk website *home work* (ripa *study room*). Uji coba dilakukan pada subjek coba yaitu para ahli, yang terdiri dari ahli materi, ahli bahasa, ahli media dan praktisi pendidikan. Data hasil uji coba akan dipaparkan sebagai berikut. Uji coba ahli materi dilaksanakan setelah website *home work* (Ripa *Study Room*) telah siap. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dari website yang dikembangkan. Validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Validasi materi dilakukan oleh ahli materi, yaitu Ibu Arik Umi Pujiastuti, M.Pd. Beliau adalah salah satu dosen UNIROW jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Hasil dari validasi ahli materi dari masing-masing indikator pada tahap 2 yaitu kesesuaian tiap butir mendapatkan skor 3 dan kesesuaian soal dengan tingkat perkembangan peserta didik mendapatkan skor 3, jika dijumlah mendapatkan jumlah skor 7 dari jumlah skor maksimal 8, dan jika dipresentasikan maka mendapatkan 87,5%, dengan presentase tersebut maka masuk dalam kategori sangat layak dan website *homework* (ripa *study room*) sudah bisa digunakan.

Berdasarkan hasil validasi aspek bahasa dapat diketahui kualitas dari website yang dikembangkan. Validasi dilakukan untuk mengetahui penggunaan kalimat yang digunakan dalam website. Validasi bahasa dilakukan oleh ahli materi, yaitu Ibu Arik Umi Pujiastuti, M.Pd. Beliau adalah salah satu dosen UNIROW jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Validasi ahli bahasa berisi tentang kalimat yang digunakan dalam website.

Hasil dari validasi ahli bahasa dari masing-masing indikator Kalimat yang digunakan pada soal komunikatif mendapatkan skor 3, Kalimat yang digunakan dalam website *home work* (Ripa *Study Room*) sesuai dengan kaedah bahasa Indonesia yang baik dan benar mendapatkan skor 3 dan Penggunaan kalimat pada setiap petunjuk kegiatan dalam website *home work* (Ripa *Study Room*) mudah dipahami peserta didik mendapatkan skor 4. Jika dijumlah maka mendapatkan jumlah skor

10 dari jumlah perolehan skor maksimal 12, jika dipresentasikan maka mendapatkan 83% dengan presentase tersebut maka masuk dalam kategori sangat layak dan sudah bisa digunakan.

Berdasarkan hasil validasi aspek media dapat diketahui kualitas dari website yang dikembangkan. Validasi dilakukan untuk mengetahui aspek komponen kegrafikan. Validasi media dilakukan oleh ahli media, yaitu Ibu Mega Puspita Sari, M.Pd. Beliau adalah salah satu dosen UNIROW jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Validasi ahli media berisi tentang aspek komponen kegrafikan.

Hasil dari masing-masing indikator mendapatkan skor kesesuaian dalam pemilihan jenis mendapatkan skor 4, huruf dan angka pada website *home work* (Ripa *Study Room*) mendapatkan skor 4, kemenarikan dalam desain website *home work*, kemenarikan dan kesesuaian *layout* mendapatkan skor 4, kemenarikan pemilihan gambar pada website *home work* (Ripa *Study Room*) mendapatkan skor 4, dan komposisi warna pada website *home work* (Ripa *Study Room*) mendapatkan skor 4. Jika dijumlah maka mendapatkan skor sebanyak 20 dari skor maksimal 20, jika dipresentasikan maka mendapatkan hasil 100% dengan jumlah presentase tersebut maka masuk kedalam kategori sangat layak.

Berdasarkan hasil validasi aspek kelayakan penggunaan alat dapat diketahui kualitas dari website yang dikembangkan. Validasi dilakukan untuk mengetahui aspek kelayakan penggunaan alat. Validasi praktisi dilakukan oleh guru, yaitu Siswati, S.Pd. SD. Beliau adalah salah satu guru di SDN 2 Ngliron Kecamatan Randubelutung Kabupaten Blora. Validasi praktisi pendidikan berisi tentang aspek kelayakan penggunaan alat.

Hasil dari uji coba praktisi pendidikan masing-masing indikator mendapatkan skor Kemudahan dalam mengakses website *home work* (Ripa *Study Room*) mendapatkan skor 4, Keterbantuan guru dengan alat website *home work* (Ripa *Study Room*) mendapatkan skor 4, Keterbantuan peserta didik dengan website *home work* (Ripa *Study Room*) mendapatkan skor 4. Semangat peserta didik dalam mengerjakan PR mendapatkan skor 4. Jika dijumlah maka mendapatkan skor sebanyak 16 dari jumlah skor maksimal 16, jika dipresentasikan maka mendapatkan hasil 100% dengan jumlah presentase tersebut maka masuk kedalam kategori sangat layak.

KESIMPULAN

Produk hasil dari pengembangan ini adalah aplikasi *home work* (Ripa *Study Room*) yang terdiri dari 9 soal yang didalamnya berisi tentang pengenalan bangun datar, luas persegi, luas persegi panjang, luas segitiga, keliling persegi, keliling persegi panjang dan keliling segitiga. Materi yang diambil adalah materi kelas IV tentang luas dan keliling bangun datar.

Hasil dari validasi ahli media menunjukkan kepraktisan dan kevalidan website yang dikembangkan berdasarkan kelayakan penggunaan alat mendapatkan 100%. Hasil pencapaian kevalidan dan kepraktisan termasuk dalam kategori sangat layak. Hanya memberikan saran agar beberapa soal dirubah menjadi soal cerita. Hasil validasi ahli bahasa menunjukkan bahwa tingkat kevalidan dan kepraktisan website *home work* ini adalah 83%. Hasil pencapaian kevalidan dan kepraktisan termasuk dalam kategori sangat layak. Dengan tambahan soal dirubah menjadi lebih komunikatif. Hasil revisi ahli materi mendapatkan 87,5% dengan Hasil pencapaian kevalidan dan kepraktisan termasuk dalam kategori layak. Dengan tambahan soal ditambah agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. selanjutnya hasil dari praktisi menunjukan bahwa tingkat kevalidan dan kepraktisan website *home work* ini adalah 100%. Hasil pencapaian kevalidan dan kepraktisan termasuk dalam kategori sangat layak. Dengan tambahan soal agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Website *home work* (Ripa *Study Room*) ini adalah website yang masih sangat terbatas dalam penggunaannya. jadi jika ada peneliti yang berminat mengembangkan website ini bisa mengembangkan website *homework* (Ripa *Study Room*) menjadi aplikasi android *homework* (Ripa *Study Room*) yang bisa digunakan untuk banyak sekolah. Soal yang terdapat website ini pun hanya berisi soal matematika kelas IV materi keliling dan luas bangun datar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Najoan, Roeth, AO. 2019. *Strategi pemecahan soal cerita matematika di sekolah dasar*. Sulawesi Utara : Yayasan Makaria waya.
- [2] Susana,Tjipto. 2010. *PR dan Pelajaran Sulit Bisa Menyenangkan*.Yogyakarta : KANISIUS.
- [3] Yuhefizar, Mooduto & Hidayat Rahmat. 2009. *Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla* Edisi Revisi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [4] Yaumi,Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*.Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP.